

1. 1000 - 2000 - 1000
- 1000 - 2000 - 1000

**PENGGUNAAN METODE PERHITUNGAN HARGA POKOK
PRODUK PESANAN SEBAGAI DASAR UNTUK
PENGAMBILAN KEPUTUSAN HARGA**

KK
A 103 / 03
Nur
P

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :
NURHAYATI
No. Pokok : 049621013-E

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003

SKRIPSI

PENGUNAAN METODE PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUK PESANAN SEBAGAI DASAR UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN HARGA

DIAJUKAN OLEH :

NURHAYATI

No. Pokok : 049621013-E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak.

Tanggal 14 Maret 2013

KETUA PROGRAM STUDI

Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak.

Tanggal 14 Maret 2013



Skripsi telah selesai dan siap diuji

Surabaya,13-2-2003.....

Dosen Pembimbing,



Drs. M. Suvunus, MAFIS, Ak.



ABSTRAKSI

PENGUNAAN METODE PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUK PESANAN SEBAGAI DASAR UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN HARGA

PT. AMI yang memproduksi *ceiling fan* berdasarkan pesanan, menghitung harga pokok produksinya dengan cara mencatat biaya – biaya yang terjadi untuk semua pesanan secara global selama satu tahun. Biaya – biaya yang terjadi tidak dikelompokkan menurut pesanan. Akibatnya perusahaan mengalami kesulitan dalam menganalisis biaya produksi, sehingga tidak dapat diketahui secara tepat apakah pesanan menghasilkan keuntungan atau kerugian.

Agar perusahaan dapat mengetahui laba rugi perpesanan secara layak maka perusahaan menerapkan metode harga pokok pesanan. Dalam metode ini, biaya – biaya yang terjadi dikelompokkan menurut pesanan. Biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dicatat dalam kartu harga pokok pesanan yang bersangkutan secara langsung tarif yang ditentukan di muka.

Berdasarkan penelitian, perusahaan tidak menghitung biaya yang terjadi untuk masing – masing pesanan dan tidak melakukan pembebanan biaya *overhead* pabrik di muka. Untuk dapat mengetahui laba rugi secara tepat adalah : 1) Menyelenggarakan kartu harga pokok pesanan, 2) Melakukan pembebanan biaya *overhead* pabrik di muka, 3) Melakukan kartu persediaan kantor.